

ABSTRAK

ANALISIS PENGATURAN *PREDATORY PRICING* TERHADAP PROMOSI *FLASH SALE* PADA KONSUMEN PLATFORM *E-COMMERCE*

Oleh: Beny Tokid Priyanto, Zainuri dan Moh. Anwar

Perkembangan teknologi digital di era modern ini membuat para pelaku usaha berlomba-lomba untuk beralih serta bersaing dalam transaksi jual beli di *platform e-commerce* dengan cara melakukan penawaran berupa *flash sale* atau jual cepat dengan tujuan untuk meningkatkan kedaya tarikan konsumen untuk bertransaksi didalamnya.

Maka yang menjadi tujuan dari perumusan masalah pada penelitian ini oleh penulis ialah untuk mengetahui tanggung jawab hukum bagi pelaku *predatory pricing* promosi *flash sale* pada *e-commerce* dan untuk mengetahui perlindungan hukum bagi konsumen yang terkena *predatory pricing* promosi *flash sale* pada *e-commerce*.

Penulisan skripsi yang penulis teliti menggunakan jenis penelitian Yuridis Normatif dan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual yang bahan hukumnya dikumpulkan dengan teknik penelusuran kepustakaan serta dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif.

Promosi yang berupa penjualan kilat atau yang sering disebut sebagai *flash sale* menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk bersaing dalam memasarkan produk mereka. Hal ini tentunya mendapatkan perhatian lebih dikalangan konsumen karena harga yang diberikan tentunya lebih murah dibanding harga normal, cara ini tentunya efektif bagi pelaku usaha untuk menggait banyak konsumen namun disisi lain konsumen akan merasa dirugikan karena di rentang waktu selanjutnya, akan diberlakukan harga yang cukup tinggi karena produksi barang ditekan agar rendah sehingga konsumen merasa dirugikan dan inilah yang sering disebut sebagai *predatory pricing* sehingga perlu adanya tindakan lebih lanjut dari penegak hukum agar persaingan usaha yang sehat dapat tercipta.

Tanggung jawab bagi pelaku usaha yang melakukan *predatory pricing* serta perlindungan hukum bagi konsumen dan pelaku usaha lain yang terkena dan terdampak *predatory pricing* perlu adanya tindakan yang lebih tegas dari pemerintah dan lebih memaksimalkan terhadap aturan dan perundang-undangan yang mengatur agar tidak terjadi hal yang serupa dan menciptakan lingkungan perekonomian yang sehat dan makmur dan sesuai dengan sila kelima pancasila yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Kata Kunci: *Flash Sale, Predatory Pricing, Persaingan Usaha Tidak Sehat.*

ABSTRACT

ANALYSIS OF PREDATORY PRICING ARRANGEMENTS FOR FLASH SALE PROMOTIONS TO CONSUMERS PLATFORM E-COMMERCE

By: Beny Tokid Priyanto, Zainuri and Moh. Anwar

The development of digital technology in this modern era makes business actors compete to switch and compete in buying and selling transactions on e-commerce platforms by making offers in the form of flash sales or fast selling with the aim of increasing consumer attractiveness to transact in it.

So the purpose of the formulation of the problem in this study by the author is to find out the legal responsibility for predatory pricing actors of flash sale promotions in e-commerce and to find out legal protection for consumers affected by predatory pricing flash sale promotions in e-commerce.

The thesis writing that the author examines uses the type of Normative Juridical research and uses a statutory approach and conceptual approach whose legal materials are collected with literature search techniques and analyzed with qualitative descriptive techniques.

Promotion in the form of flash sales or often referred to as flash sales are one of the efforts made by business actors to compete in marketing their products. This certainly gets more attention among consumers because the price given is certainly cheaper than normal prices, This method is certainly effective for business actors to attract many consumers but on the other hand consumers will feel disadvantaged because in the next span of time, a high enough price will be applied because the production of goods is suppressed to be low so that consumers feel disadvantaged and this is what is often referred to as predatory pricing so that further action is needed from law enforcement so that healthy business competition can be created.

Responsibility for business actors who carry out predatory pricing and legal protection for consumers and other business actors affected and affected by predatory pricing need firmer action from the government and further maximize the rules and regulations that regulate so that similar things do not happen and create a healthy and prosperous economic environment and in accordance with the fifth precept of pancasila, namely social justice for all Indonesian people.

Keywords: Flash Sale, Predatory Pricing, Unfair Business Competition.